

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa *Merapi Uncover* merupakan salah satu akun yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkarya dalam bidang jurnalistik. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Akun Twitter Merapi Uncover Sebagai Media Citizen Journalism, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Merapi Uncover* termasuk dalam *Citizen Journalism* karena informasi yang dibagikan merupakan produk dari warga (pengikutnya) dan *Merapi Uncover* sendiri, yang tidak memiliki latar belakang sebagai wartawan profesional. Informasi yang dibagikan juga tidak memenuhi syarat sebagai berita, karena tidak memuat unsur-unsur pokok yang biasanya ada pada berita. Ketepatan dan kecepatan menjadi unsur utama yang digunakan oleh *Merapi Uncover* dalam membagikan informasi. Standar informasi yang dapat dibagikan harus memuat unsur apa, kapan, dan di mana, kemudian informasi tidak menyinggung kelompok, partai politik, ormas, dan hal-hal lain yang berpotensi menimbulkan konflik baru, dan jika informasi yang diberikan oleh pengikut *Merapi Uncover* tidak memuat unsur-unsur tersebut maka *Merapi Uncover* tidak akan membagikannya.
2. *Merapi Uncover* tidak berada di bawah naungan Dewan Pers, segala tindakan dan kejadian yang terjadi menyangkut *Merapi Uncover* merupakan tanggung jawab pribadi. Meskipun *Merapi Uncover* tidak berada di bawah naungan Dewan Pers, namun secara tidak langsung *Merapi Uncover* berusaha menerapkan unsur-unsur yang ada dalam jurnalisme profesional, seperti penerapan unsur-unsur berita dan berkiblat pada kode etik jurnalistik. Hal tersebut dilakukan karena ada

UU ITE (Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik) dan Undang-Undang lain yang mengintai *Merapi Uncover* dalam memproduksi informasi.

3. *Merapi Uncover* memproduksi konten yang mereka unggah berdasarkan pada temuan sendiri dan pengikutnya. Keterbatasan *Merapi Uncover* dan pengikutnya dalam memproduksi informasi terkadang masih melanggar kode etik jurnalistik yang berlaku di Indonesia, hal ini dapat menyebabkan timbulnya konflik antara *Merapi Uncover* dengan pengikutnya maupun pengikutnya dengan pengikutnya, seperti timbulnya rasa tidak nyaman terhadap korban maupun keluarga yang mengalami musibah di unggahan *Merapi Uncover*.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran guna penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sumber dalam melakukan penelitian ini, seperti dari perspektif *followers Merapi Uncover* dan lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dari sisi lain *Merapi Uncover* seperti efektivitas penyampaian informasi atau analisis-analisis lainnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbandingan dari hasil penelitian ini dengan penelitian berikutnya, karena jurnalistik merupakan ilmu yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.